

Economic Update – Target Kunjungan Wisatawan Asing Tahun 2017 Sulit Untuk Tercapai

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia selama periode Januari-November 2017 mencapai 12,68 juta kunjungan, masih jauh lebih rendah dari target tahun 2017 sebesar 15 juta kunjungan. Penyebab utamanya adalah bencana alam letusan Gunung Agung yang terjadi di Bali. Penurunan jumlah kunjungan wisman terjadi mulai 22 September saat dimulainya status awas untuk Gunung Agung ditambah adanya *travel warning* yang dikeluarkan China. Penurunan terus terjadi di November 2017 ketika bandara Ngurah Rai ditutup sehingga pintu masuk utama bagi lebih dari 50% dari total wisman yang datang ke Indonesia menjadi terhambat.

Dari total kunjungan sebesar 12,68 juta, sebanyak 10,88 juta kunjungan (85,8%) berasal dari 19 pintu utama dan selebihnya berasal dari luar pintu utama. Khusus di bulan November 2017, jumlah kunjungan wisman mencapai 1,06 juta kunjungan atau tumbuh sebesar 5,86% yoy. Namun jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2017, jumlah kunjungan wisman turun 8,42% mom. Berdasarkan pintu masuk wisman, kunjungan melalui 19 pintu utama turun sebesar 0,18% yoy, sedangkan di luar 19 pintu utama meningkat sebesar 53,29% yoy. Penurunan jumlah kunjungan wisman November 2017 terjadi di delapan pintu masuk utama dengan persentase penurunan tertinggi tercatat di Bandara Sepinggan, Kalimantan Timur yang mencapai 47,88%, diikuti Bandara Hasanuddin, Sulawesi Selatan 33,19%, dan Pintu Masuk Entikong, Kalimantan Barat 33,04%, sedangkan penurunan terendah terjadi di Bandara Soekarno-Hatta, Banten sebesar 0,93%. Sementara itu, kenaikan jumlah kunjungan wisman November 2017 terjadi di beberapa pintu masuk utama dengan persentase kenaikan paling tinggi terjadi di Bandara Adi Sumarmo, Jawa Tengah sebesar 264,80%, dan kenaikan paling rendah terjadi di Bandara Juanda, Jawa Timur sebesar 2,08%. Kunjungan wisman pada November 2017 sebagian besar dikonstruksikan wisman berkebangsaan Tionghoa (13,36%), Singapura (12,25%), Malaysia (11,30%), Australia (7,81%), dan India (3,77%).

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada November 2017 mencapai rata-rata 57,88% atau naik 2,12 poin dibandingkan TPK November 2016 yang sebesar 55,76%. Demikian pula, jika dibanding dengan TPK Oktober 2017 yang tercatat 56,93%, TPK November 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,95 poin. TPK tertinggi tercatat di Provinsi Bengkulu sebesar 72,03%, diikuti Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 69,75%, dan Provinsi Papua Barat yaitu sebesar 67,56%, sedangkan TPK terendah tercatat di Provinsi Kalimantan Utara yang sebesar 33,43%.

Pemerintah memprediksikan jumlah kunjungan wisman tahun 2017 hanya akan mencapai sekitar 14 juta kunjungan. Jumlah ini di bawah target awal sebanyak 15 juta kunjungan. Oleh karena itu pemerintah akan terus berupaya untuk memulihkan kondisi pariwisata Bali. Beberapa upaya perlu terus dilakukan guna menarik kunjungan wisatawan, di antaranya peningkatan Atraksi, Amenitas (sarana dan prasarana), dan Aksesibilitas (3A). Dalam pengembangannya, pemerintah dapat menjalin kerja sama dengan investor, khususnya untuk destinasi pariwisata prioritas yang telah ditetapkan. (sp)

Key Indicators

Market Perception	04-Jan-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	83.55	85.46	85.25
Indonesia CDS10Y	150.36	154.66	153.94
VIX Index	9.22	10.18	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,424	(↑)	-0.40%	-0.36%
EUR/USD	1.2068	(↑)	0.44%	14.42%
GBP/USD	1.3551	(↑)	0.26%	10.13%
USD/JPY	112.75	(↓)	0.21%	-3.48%
AUD/USD	0.7864	(↑)	0.36%	8.78%
USD/SGD	1.3279	(↑)	-0.15%	-8.04%
USD/HKD	7.817	(↓)	0.01%	0.82%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	3.9	-	0.00	0.00
JIBOR - 3M	5.3	-	0.00	-18.99
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-6.22
LIBOR 3M	1.7	-	0.00	0.17
LIBOR 6M	1.8	(↓)	-1.00	0.56

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US	1.50%
JIBOR USD	1.56%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.27%	US Treasury 10Y	2.45%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Change in Nonfarm Payrolls	190K	228K	5-Jan
US	Change in Private Payrolls	185K	221K	5-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	68.1/bbl	(↑)	0.34%	19.80%
Gold (Composite)	1,322.8/Oz	(↑)	0.73%	14.80%
Coal (Newcastle)	105.0/ton	(↑)	1.11%	10.82%
Nickel (LME)	12,650.0/ton	(↑)	1.89%	26.25%
Copper (LME)	7,188.5/ton	(↑)	0.58%	29.86%
CPO (Malaysia FOB)	634.9/ton	(↓)	-0.09%	-10.93%
Tin (LME)	19,850.0/ton	(↓)	-0.25%	-6.04%
Rubber (TOCOM)	1.8/kg	(↑)	0.22%	-18.60%
Cocoa (ICE US)	1,905.0/ton	(↓)	-0.10%	-10.40%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	5.74	-7.70	-17.40
FR0059	May-27	7.00	6.16	-6.30	-13.20
FR0074	Aug-32	7.50	6.79	-6.20	-11.10
FR0072	May-36	8.25	6.98	-7.00	-13.20

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.37	1.20	2.40
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.26	-1.20	-4.50

Kepala Bappenas: Momentum penurunan tingkat kemiskinan tersebut harus dimanfaatkan untuk mencapai target pada tahun ini melalui perbaikan penyaluran bantuan sosial yang lebih tepat sasaran. (Investor Daily, 5 Januari 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Dow Jones dan S&P500 kembali ditutup pada rekor tertinggi. Indeks Dow Jones dan S&P500 masing-masing ditutup menguat pada perdagangan kemarin, sebesar 0,6% dan 0,4% ke posisi rekor penutupan tertinggi 25.075,1 dan 2.724. Investor masih terus melakukan aksi beli seiring dengan meningkatnya kepercayaan terhadap prospek ekonomi AS. Sementara itu bursa saham Eropa ditutup menguat. DAX Jerman menguat sebesar 1,5% dan FTSE100 Inggris menguat sebesar 0,2%. Di Asia pasar saham juga ditutup menguat, Nikkei ditutup menguat tajam sebesar 3,3% ke posisi 23.506,3 sedangkan Straits Times menguat 1,1% ke posisi 3.501,2.

IHSG ditutup menguat sejalan dengan penguatan indeks bursa-bursa saham global. IHSG (1/04) ditutup menguat sebesar 0,6% menjadi 6.292,3 (-1% ytd). Saham-saham pendorong penguatan IHSG antara lain HM Sampoerna (+2,8%) ke posisi 4.700, BCA (+1,5%) ke posisi 22.225 dan Astra International (+2,2%) ke posisi 8.225. Investor asing mencatatkan aksi beli sebesar IDR263,4 miliar atau *net inflow* IDR776,4 miliar ytd. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 6,7 bps ke posisi 6,19%. Sementara itu Data DJPPR per tanggal 3 Januari 2018 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR836 triliun atau tercatat *net inflow* IDR1,9 triliun ytd.

Dari pasar valas, nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin menguat sebesar 0,4% ke posisi 13.424. Rupiah terus melanjutkan tren penguatan seiring pelemahan USD terhadap mata uang utama global lainnya. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.282- 6.350** dan Rupiah akan bergerak cenderung menguat pada interval **13.400– 13.456**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	13424	13377	13295	13348	13435	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
EUR/USD	Buy	1.2068	1.2037	1.2054	1.2085	1.2099	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3552	1.3533	1.3545	1.3569	1.3581	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Buy	0.9743	0.9731	0.9737	0.9751	0.9759	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	112.75	112.68	112.73	112.82	112.86	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3279	1.3250	1.3261	1.3284	1.3296	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.7864	0.7832	0.7840	0.7863	0.7878	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	6292	6275	6282	6350	6384	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	68.04	67.90	67.97	68.11	68.18	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	1322	1319	1320	1324	1338	Indikator Stokastik %K>%D dan ROC <1 menembus zero line ke bawah

News Highlights

- **Penjualan alat berat Komatsu pada Januari – November 2017 meningkat.** Berdasarkan data PT United Tractors Tbk (UNTR), penjualan alat berat nasional pada Januari – November 2017 sebanyak 3.467 unit atau meningkat 73,2% (yoy). Peningkatan penjualan alat berat terjadi di semua sektor terutama di sektor pertambangan. Penjualan Komatsu di sektor pertambangan mencapai 50% dari total keseluruhan penjualan yang mencapai 1.733 unit. Sementara itu, penjualan Komatsu di sektor kehutanan mencapai 12% dari total penjualan yang sebanyak 416 unit dan di sektor agribisnis mencapai 15% dari total penjualan yang sebanyak 520 unit. (Investor Daily, 5 Januari 2018)
- **Kementerian Perindustrian menargetkan kontribusi industri manufaktur terhadap perekonomian mencapai 18% di tahun 2018.** Sekretaris Jenderal Kemenperin menjelaskan bahwa kontribusi industri manufaktur masih belum dapat meningkat signifikan karena terkendala bahan baku sehingga berdampak pada tingginya impor. Oleh karena itu, pada tahun ini Kemenperin akan fokus untuk mengurangi hambatan baik segi bahan baku sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing industri manufaktur. (Investor Daily, 5 Januari 2018)
- **Program pemerintah berupa pembagian alat pertanian dalam APBN 2018 diprediksi akan mendorong pertumbuhan sektor pertanian hingga 5% (yoy) pada tahun ini.** Wakil Ketua Umum Bidang Industri Asosiasi Perusahaan Alat dan Mesin Pertanian Indonesia (Alsintani) menjelaskan bahwa permintaan alat pertanian tertinggi pada kategori traktor roda dua. Sementara itu, permintaan tertinggi lainnya adalah kategori alat semprot yang mencapai 27.800 unit serta pompa air irigasi yang mencapai 35.00 unit. (Bisnis Indonesia, 5 Januari 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri